

## RINGKASAN

Penaksiran Sumberdaya didapatkan melalui perhitungan dan analisis terhadap data eksplorasi yang telah didapatkan yaitu berupa singkapan (*outcrop*), *strike*, *dip*, dan ketebalan bijih besi. Penaksiran Sumberdaya dilakukan agar dapat mengetahui taksiran jumlah tonase Sumberdaya bijih besi dan selanjutnya akan dilakukan perhitungan *stripping ratio* pada lahan tersebut. Lokasi pemetaan terletak di daerah konsesi P.T. Kotabesi Iron Mining seluas 174 hektar, terletak di Desa Kenyala Kecamatan Kotabesi Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengaplikasikan metode *Cross Section* dalam menentukan jumlah Sumberdaya bijih besi dan mengestimasi jumlah Sumberdaya bijih besi di daerah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan di lapangan, sedangkan metode penaksiran cadangan digunakan metode *Cross Section* dengan membandingkan antara pedoman perubahan bertahap dengan pedoman titik terdekat.

Hasil penelitian yang diharapkan adalah dapat menentukan volume Sumberdaya bijih besi dan juga untuk menentukan tonase bijih besi dan *overburden ratio* serta menentukan daerah pengaruh dari tiap-tiap lubang bor dengan menggunakan metode daerah pengaruh *included area* dan *extended area*.

Kesimpulan yang didapat dengan menggunakan Metode *Cross Section* dengan pedoman perubahan bertahap (*rule of gradual change*), dengan jarak antar sayatan sebesar  $\pm 60$  meter pada *extended area* diperoleh Sumberdaya Bijih Besi Tertunjuk adalah sebesar 299.657,37 ton dan pada *included area* sebesar 126.513,47 ton. Volume *overburden* yang didapatkan untuk *extended area* adalah 707.273,73 BCM dengan *overburden ratio* 2,36:1 dan pada *included area* sebesar 303.713,56 BCM dengan *overburden ratio* 2,40:1.

Metode *Cross Section* dengan pedoman titik terdekat (*rule of nearest point*) dengan jarak antar sayatan sebesar  $\pm 60$  meter pada *extended area* diperoleh Sumberdaya Bijih Besi Tertunjuk adalah sebesar 300.541,67 ton dan pada *included area* sebesar 127.522,65 ton. Volume *overburden* yang didapatkan untuk *extended area* adalah 708.800,09 BCM dengan *overburden ratio* 2,35:1 dan pada *included area* sebesar 305.853,45 BCM dengan *overburden ratio* 2,39:1.